

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Hortikultura dalam arti luas dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang budidaya tanaman yang intensif dan produknya digunakan manusia sebagai bahan pangan, bahan obat, bahan bumbu (rempah), bahan penyegar atau penyedap dan sebagai pelindung serta memberikan kenyamanan pada lingkungan. Hortikultura merupakan cabang ilmu pertanian yang membicarakan masalah budidaya tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, tanaman hias serta rempah-rempah dan bahan baku obat tradisional (Rahim 2007).

Perkembangan usaha tanaman hias diberbagai daerah Indonesia sudah menjadi salah satu usaha yang menjanjikan dan berpengaruh untuk pertumbuhan ekonomi yang cukup penting. Tidak hanya dilakukan atas dasar hobi, namun dilakukan secara komersil yang mampu juga menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa. Usaha tanaman hias pada saat ini adalah usaha yang banyak digeluti oleh masyarakat terkhusus masyarakat perkotaan, hal ini dipengaruhi oleh minat masyarakat perkotaan terhadap tanaman hias sangat tinggi, sehingga usaha ini menjanjikan (Hutarabat 2007).

Jumlah permintaan akan tanaman hias juga setiap saat berubah yaitu tergantung dengan *trend* dan selera konsumen sejalan juga dengan tingkat pendapatan masyarakat (Aritonang 2009). Tanaman hias juga dapat dibedakan menjadi tanaman hias daun (pohon) dan tanaman hias tangkai. Berikut data jumlah total produksi tanaman hias (pohon) di Jawa Barat tahun 2018-2020, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Total produksi tanaman hias (pohon) di Jawa Barat tahun 2018-2020

Tahun	Tanaman hias (pohon)	Pertumbuhan (%)
2018	6.391.255	187,7
2019	7.924.639	24
2020	8.076.415	1,9

Sumber: BPS (2020)

Salah satu perusahaan di Jawa Barat yang menjual tanaman hias yaitu Hara Nursery. Perusahaan juga memiliki banyak perubahan mengenai jenis tanaman hias yang memiliki banyak permintaan oleh konsumen. Setiap tahun Hara Nursery selalu memperbaharui jenis tanaman hias yang ingin dibudidayakan (perbanyak) sesuai dengan *trend* dan minat masyarakat, berikut data jenis tanaman hias pohon yang memiliki jumlah permintaan tertinggi oleh konsumen pada Hara Nursery dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah produksi dan permintaan pada Hara Nursery

Tahun	Jumlah produksi	Jumlah permintaan
2019	345	530
2020	280	790
2021	500	1000

Sumber : Hara Nursery (2022)

Kemuning *micro golden* merupakan tanaman hias yang sedang diminati oleh masyarakat dan memiliki banyak permintaan pada perusahaan, namun Hara Nursery masih memiliki kendala dalam memenuhi tingkat permintaan tersebut, hal ini dikarenakan kurangnya tempat produksi dan semua kegiatan produksi masih dilakukan secara konvensional yang membuat proses produksi menjadi kurang efektif. Pembangunan *greenhouse* pada lahan kosong menjadi solusi bagi perusahaan dengan tujuan dapat memproduksi lebih banyak kemuning *micro golden* dan memiliki tempat yang lebih layak yaitu *greenhouse*. Tidak hanya berpengaruh terhadap penambahan tempat (lokasi) produksi, *greenhouse* juga berpengaruh penting terhadap kecepatan pertumbuhan pada tanaman kemuning *micro golden* karena *greenhouse* membantu menyediakan suhu dan kebutuhan air terhadap tanaman sesuai dengan kebutuhan tanaman. Teknologi ini juga membantu karyawan dalam efektivitas waktu. Kemampuan perusahaan memproduksi tanaman hias dan memenuhi jumlah permintaan yang tinggi maka perusahaan akan memperoleh keuntungan.

## 1.2 Tujuan

Pernyataan berdasarkan latar belakang pengembangan bisnis ini, tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan.
2. Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis melalui aspek finansial dan non finansial.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies